



PENDAMPINGAN PEMBUATAN KARYA SENI DEKORATIF UNTUK MEMBUAT SUATU KEINDAHAN DALAM BENTUK KARYA SISWA KELAS III MI AR-RAUDHAH KERENG PANGI

Oleh

Aulia Azizah¹, Sulistyowati², M. Syabrina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangkaraya

E-mail: ¹ayaazizah18@gmail.com, ²sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id,

³syabrina@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: 07-10-2023

Revised: 16-10-2023

Accepted: 23-11-2023

Keywords:

Accompaniments, Artwork,
Decorative Images

Abstract: Assistance activities for the community in the framework of Thematic KKN carried out by MBKM students, namely the creation of decorative works of art as well as work programs for MBKM Thematic KKN, FTIK IAIN Palangka Raya. Implementation of this assistance or activity from 18 September 2022 to 25 September 2022. Service for making works Decorative arts are carried out at the MI Ar-Raudhah school which is held on Mondays. This activity is carried out using a gradual method, namely first, preparation, second, introduction, and third, mentoring. Assistance in making decorative works of art has had a positive impact on school-age children at MI Ar-Raudhah in Kampung Palit. This assistance not only has a positive impact on children but also improves children's fine motor skills through decorative drawing activities.

PENDAHULUAN

Pendampingan kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok dari suatu perguruan tinggi, universitas IAIN Palangka Raya. Peran pendamping adalah suatu aktivitas atau tugas yang dilakukan seseorang untuk menjadi penghubung masyarakat dengan berbagai lembaga terkait dan diperlukan bagi pengembangan. Pendampingan juga sering dikaitkan dengan pekerjaan sosial atau kegiatan. (Rahmawati and Kisworo 2017)

Adapun pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah Kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan serta diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak bermanfaat secara langsung dirasakan oleh masyarakat pengguna. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah untuk memperoleh masukan nyata bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi yang bersangkutan, agar kurikulum yang diterapkan lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan. (Riduwan 2016). Pada pengabdian masyarakat ini, yaitu pendampingan pembuatan karya seni dekoratif untuk membuat suatu keindahan dalam bentuk Karya siswa kelas III MI Ar-Raudhah.

Pendidikan seni rupa sesungguhnya merupakan istilah yang relatif baru digunakan dalam dunia persekolahan. Pada mulanya digunakan istilah pengajaran menggambar. Penggunaan istilah pengajaran menggambar ini berlangsung cukup lama hingga kemudian



digantikan dengan istilah pendidikan seni rupa sejalan dengan meluasnya cakupan pelajaran yang diberikan, serta bergesernya fokus pembinaan (Restian 2020).

Pada pendidikan seni rupa, materi pelajaran yang diberikan tidak hanya menggambar tetapi juga beragam bidang seni rupa yang lain seperti mematung, mencetak, menempel, dan juga apresiasi seni fokus pembinaan tidak hanya pada pelatihan keterampilan kordinasi mata dan tangan, tetapi juga pada pengembangan fungsi jiwa yang memungkinkan anak menjadi sensitif dan kreatif. Tujuan dalam pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa kelas III dalam kegiatan pendidikan seni rupa agar mereka mampu bertindak secara cerdas dan aktif.

Seni rupa adalah sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa. Pelaksanaan pendidikan seni dapat dilakukan melalui kegiatan permainan. Seni juga merupakan aktivitas menggambar, melalui gambar kita dapat mendidik anak dan membina kretivitasnya (Wulandari, Untari, and Sukamto 2019).

Untuk mengembangkan keterampilan kreativitas pada siswa perlu adanya pembelajaran menggambar dekoratif menggunakan media kolase disekolah dasar pembelajaran seni bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kepekaan rasa, serta kemampuan mengutarakan pendapat melalui berkarya seni. Pembelajaran seni budaya dan prakarya memerlukan keterampilan belajar yang dapat membantu siswa mengembangkan keinginanya untuk belajar.

Memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran menggambar dekoratif perlu teknik yang tepat dan sesuai untuk materi yang digunakan guru juga harus menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan pada proses pembelajaran agar pada saat berlangsungnya pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Gambar dekoratif adalah gambar hiasan dari gabungan beberapa motif hias dan komposisi warna yang indah serta gambar hiasan dengan menggunakan motif atau corak. Teknik menggambar dekoratif adalah pertama, menentukan bentuk bidang yang akan dihias dengan berupa bidang tepi atau pinggir, bidang tengah dan bidang bentuk khusus. Kedua, menentukan motif hias yang akan dibuat dan diteruskan dengan merancang bentuk atau desain komposisi dan penataannya. Ketiga, menggambarkan motif hias sesuai kreasi gambar pada bidang yang dirancang. Empat, penyelesaian warna dengan menerapkan teknik arsir, sapuan atau pewarna dan yang lainnya (Wulandari, Untari, and Sukamto 2019). Tujuan menggambar dekoratif adalah untuk menghias sesuatu, sehingga hal tersebut menjadi semakin menarik untuk dilihat.

Contoh gambar dekoratif bisa berupa hewan, pemandangan, tumbuhan, hingga gambar abstrak. Gambar dekoratif ini juga bisa berupa lingkaran, persegi, lekukan, motif, dan banyak lagi. Perlu mengenali jenis hingga pola simterisny agar lebih memahami seni rupa satu ini (Yasmin, Putri Nur, Aida Fitri, and Mislinawati Mislinawati. 2022).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 25 September 2023 bertempat di MI Ar-Raudhah yang beralamat di Jalan Bhayangkara Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan guru ini dibantu mahasiswa tematik MBKM IAIN yang bertugas untuk ikut serta dalam pembuatan karya seni dekoratif dan mendokumentasikan kegiatan dengan cara membantu guru menjelaskan dan pembuatan



karya seni dekoratif kepada siswa kelas III. Metode pendampingan ini berupa perisapan, pengenalan, dan pendampingan. Adapun metode yang dilakukan rincianya adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan dilakukan 1 (satu) minggu sebelum kegiatan pendampingan. Hal ini berupa observasi sekaligus izin melakukan kegiatan di sekolah tersebut kepada pihak sekolah.
- b. Pengenalan yang dimaksud yaitu berupa pemaparan materi yang relevan dengan kegiatan.
- c. Selanjutnya setelah siswa diberikan pengenalan materi serta pemahaman tentang materi dan kegiatan. Guru memberikan penjelasan disertai melakukan pendampingan secara langsung pada kegiatan pembuatan karya seni dekoratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pendampingan ini dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan
Persiapan dilakukan 1 (satu) minggu sebelum kegiatan pendampingan. Kegiatan ini berupa observasi sekaligus izin melakukan kegiatan di sekolah MI Ar-raudhah. Observasi dan izin dilakukan untuk memantau langsung persoalan yang dihadapi subjek yaitu peserta didik kelas III MI Ar-raudhah. Dari pertemuan dan perbincangan langsung dengan pihak sekolah yaitu wali kelas III MI Ar-raudhah didapatkan penjelasan bahwa perlu diadakannya pendampingan dalam pembuatan karya seni dekoratif di kelas III dengan harapan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk membentuk suatu keindahan dalam karya seni dan berkreasi mendekorasi gambar serta mewarnai. Dengan adanya pertemuan ini pihak sekolah sekaligus memberikan izin kepada mahasiswa tematik MBKM IAIN untuk melakukan kegiatan pendampingan pembuatan karya seni dekoratif di kelas III MI Ar-raudhah desa hampalit.
- b. Pengenalan
Pengenalan yang dimaksud untuk materi yang relevan. Hal ini dilakukan pada hari senin tanggal 18 September 2023. Pertemuan pertama kegiatan pendampingan pembelajaran, dimulai pada pukul 08.45 WIB dan guru mengawali acara ini dengan doa pembukaan. Selanjutnya, mahasiswa tematik mbkm iain memperkenalkan diri kepada peserta didik kelas III dan memulai pembelajaran.
Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa tematik MBKM IAIN menjelaskan dan memperkenalkan apa itu gambar dekoratif kepada peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan peralatan alat gambar, seperti buku gambar dan pewarna. Untuk dilaksanakan pada pertemuan pembelajaran selanjutnya.
- c. Pendampingan membuat karya seni seni dekoratif
 1. Menjelaskan gambar dekoratif
Perjumpaan pertama, yaitu menjelaskan materi dekoratif yang mana siswa diajarkan untuk memahami dan mengenal apa itu gambar dekoratif, gambar dekoratif adalah gambar hiasan dari gabungan beberapa bentuk motif dengan komposisi warna yang indah unsur gambar dekoratif yaitu garis, bentuk, dan warna-warna terdiri atas warna primer dan sekunder.



Warna primer yang dimaksud adalah warna yang tidak dapat dibuat dengan mencampurkan warna-warna lainnya. Sedangkan warna sekunder adalah warna yang dibuat dengan mencampurkan dua warna primer yang berdekatan pada diagram roda warna. Misalnya warna kuning dicampur dengan sedikit warna biru akan menjadi kuning kehijau-hijauan (*Trikdesainpresentasipowerpoint+cd*, n.d.). Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.



Gambar 1 Menjelaskan gambar dekoratif

Pada pertemuan kedua, yaitu melanjutkan kembali materi gambar dekoratif, siswa diajarkan untuk mengetahui, menentukan kombinasi bidang, garis, dan warna dari contoh gambar dekoratif. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Contoh gambar dekoratif juga memiliki pola gambar tertentu pada masing-masingnya. Berikut beberapa pola gambar dekoratif yang perlu siswa kenali:

- Pola simetris terdiri dari susunan pola hias dengan keseimbangan dan bentuk yang sama.
- Pola asimetris terbentuk oleh komposisi yang tidak seimbang, tetapi dengan proporsi, komposisi dan kesatuan yang serasi.
- Pola tepi dibentuk oleh pengulangan bentuk sebelumnya dan digunakan untuk menghias tepian.
- Pola sudut membentuk pola segitiga, umumnya dengan bentuk hiasan yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan bentuk hiasan yang ada.
- Pola kombinasi adalah pola hias yang menitikberatkan pada bentuk pola individual, biasanya merupakan gabungan dari beberapa perubahan hiasan sehingga membentuk pola hias baru.
- Pola beraturan terbentuk dari bidang dan pola yang identik, yang susunannya merupakan pengulangan bentuk-bentuk sebelumnya yang dimensinya sama.
- Pola tidak beraturan, pola ini lebih beragam karena terdiri dari beberapa pola yang berbeda dan tidak mengikuti pola proporsi dan komposisi yang seimbang.



Gambar 2 Menjelaskan gambar dekoratif

Pada perjumpaan ketiga ini siswa menggambar dekoratif dengan motif ukiran kupu-kupu atau bunga dan kreativitas siswa dengan menggunakan buku gambar dan perwarna. Kegiatan ini berupa menjelaskan apa pengertian dari gambar dekoratif yang bertujuan untuk menghias dan menambah nilai estetika. Seni yang berkaitan dengan desain dan dekorasi benda-benda. Hasil seni dari peserta didik kelas III dihargai sebagai suatu karya. Bukan kualitas atau kegunaannya. Contoh gambar dekoratif ini bisa diaplikasikan pada berbagai macam benda dan motif ukiran kupu-kupu atau bunga seperti keramik, keranjang, perhiasan, kertas, hingga pakaian.

2. Membuat gambar dekoratif.

Kegiatan ini berupa pembuatan gambar dekoratif yang dimana mahasiswa tematik MBKM IAIN memberikan contoh dekoratif bermotif kupu-kupu. Adapun Langkah-langkah yang diberikan agar siswa dapat lebih cepat memahami apa itu dekoratif sehingga siswa dapat lebih mudah membuat karya seni untuk membuat suatu keindahan dari hasil karya siswa kelas III masing-masing.



Gambar 3 Menggambar dekoratif

Adapun langkah-langkah mencakup pengumpulan alat dan bahan yang akan digunakan. Lalu, dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan ide sebelum menggambar.
tentukan terlebih dahulu ide atau konsep yang ingin disampaikan. Tentukan juga field mana yang akan digunakan. Hal ini berguna agar proses menggambar selanjutnya akan lebih mudah karena sudah mengetahui hasil akhirnya.
- b. Pilih pola dekoratif yang ingin digunakan.
Setelah memutuskan ide, pilih pola dekoratif yang akan digunakan pada gambar. Pola dekoratif yang dipilih sebaiknya sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga tampak seperti satu kesatuan yang utuh.
- c. Gambarlah pada permukaan yang rata.
Proses selanjutnya adalah menggambar pada area yang telah ditentukan. Sebaiknya dimulai dengan gambar dasar untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan nantinya.
- d. Mewarnai.
Langkah terakhir adalah proses pewarnaan. Warna bisa bebas dipilih sesuai kreativitas setiap siswa (Rosilia, Yuniawatika, and Murdiah 2022).

Adapun unsur-unsur lukisan dekoratif.

- a. Titik adalah salah satu elemen terkecil dalam gambar dekoratif. Oleh karena itu, gambar dekoratif dapat tersusun dari titik-titik yang membentuk seni rupa.
- b. Garis Selain titik, garis juga menjadi salah satu unsur dalam lukisan dekoratif. Garis berasal dari unsur titik yang kemudian digabungkan menjadi garis.
- c. Luas diperoleh dari perpotongan kedua ujung garis, yang kemudian membentuk karya seni rupa.
- d. Bentuk adalah unsur yang memadukan berbagai bidang dalam seni rupa. Contoh bentuk termasuk oval, lingkaran, segi beraturan, dll.
- e. Warna membentuk titik, garis, permukaan, bentuk dan elemen lainnya.
- f. Tekstur adalah suatu unsur, bentuk permukaan yang tampak dan nyata (*Seni Budaya dan Keterampilan*, n.d.).

Fungsi gambar dekoratif Seni dekoratif dibuat dari bentuk-bentuk stilasi yang kemudian ditempelkan pada permukaan benda dekoratif. Tujuannya antara lain untuk



membuat objek terlihat lebih cantik. Keindahan seni dekoratif berasal dari komposisi, garis, warna dan bentuk pola. Fungsi gambar dekoratif juga untuk mempercantik objek seperti ruangan dan bangunan serta membuatnya tampak lebih dekat. Selain itu, seni dekoratif dapat melatih keterampilan dan kreativitas untuk membuat tampilan suatu benda menjadi lebih menarik. Seni dekoratif dapat menambah pengetahuan tentang dekorasi suatu ruangan, bangunan atau benda lainnya sehingga meningkatkan nilai jual benda tersebut.



Gambar 4 Siswa kelas III menggambar dekoratif

Berdasarkan hasil pengabdian mengenai pembuatan karya seni dekoratif untuk membuat suatu keindahan dalam bentuk karya siswa kelas III MI Ar-raudhah kereng pangi. Pembuatan karya seni dekoratif ini bertujuan untuk mengasah kreativitas serta melatih siswa. Seni membuat gambar dekoratif juga dapat melatih konsentrasi dan meningkatkan kesabaran sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Setelah selesai gambar yang dibuat, kemudian dikumpulkan serta dinilai, dan gambar dipajang di dalam ruangan



kelas agar membuat ruangan menjadi terhias dengan adanya hasil kreatif siswa.



Gambar 5 Hasil gambar dekoratif siswa kelas III MI Ar-Raudhah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada panitia dan pembimbing KKN Tematik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya telah mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat di kereng pangi dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sekolah MI Ar-Raudhah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pendampingan kepada peserta didik kelas III agar dapat menjadi peserta didik yang kreatif untuk membuat suatu keindahan dalam bentuk karya.

KESIMPULAN

Melalui pengabdian KKN Tematik dengan program kampus merdeka. Mahasiswa KKN Tematik berhasil menjadikan siswa kelas III membuat suatu keindahan dari hasil seni dekoratif. Berdasarkan kegiatan pembuatan karya seni dekoratif dapat disimpulkan bahwa siswa MI Ar-raudhah khususnya kelas III (Tiga) memiliki minat dan kemampuan yang baik dalam menggambar. Dalam hal ini siswa nempak berkreasi, baik itu berupa menggambar, menyunting, dan memilih kata serta memadukan warna untuk menambahkan nilai estetik pada gambar yang mereka buat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Yasmin, Putri Nur, Aida Fitri, and Mislinawati Mislinawati. "Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Meteri Gambar Dekoratif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Garot Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7.4 (2022).
- [2] Rahmawati, Evi, and Bagus Kisworo. 2017. "Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, December, 161-69. <https://doi.org/10.15294/jnece.v1i2.16271>.
- [3] Restian, Arina. 2020. *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*. UMMPress.
- [4] Riduwan, Akhmad. 2016. "PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA



- MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3 (2): 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>.
- [5] Rosilia, Putri, Yuniawatika Yuniawatika, and Sri Murdiah. 2022. *Buku Teks Pendamping Berkarakter Mandiri Tema 5 Subtema 3 (Untuk Kelas 3 SD)*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- [6] *Seni Budaya dan Keterampilan*. n.d. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- [7] *Trikdesainpresentasipowerpoint+cd*. n.d. Elex Media Komputindo.
- [8] Wulandari, Istika Praja, Mei Fita Asri Untari, and Sukamto Sukamto. 2019a. “KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR DEKORATIF PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 02 BARUSARI SEMARANG.” *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* 1 (1): 249–54.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN